

Pelatihan Peningkatan Produksi Jamur Tiram Putih di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Winda Widyastuti^{1*}, Nova Laili Wisuda²

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Muria Kudus

²Program Studi Agroteknologi, Universitas Muria Kudus

Email: winda.widyastuti@umk.ac.id¹, nova.laili@umk.ac.id²

Abstract

Kandangmas Village, Dawe District has good potential as a place for white oyster mushroom cultivation. At the beginning of 2022, TP PKK Kandangmas started to cultivate white oyster mushrooms, but has not been successful and failed to grow. PKK members do not have insight and knowledge about the correct cultivation of white oyster mushrooms. The solution that can be offered to solve this problem is to provide knowledge about the cultivation of white oyster mushrooms so that they can increase their production. This training was carried out through a partnership between the TP PKK of Kandangmas Village and the Himatika student organization. The service is carried out by providing training on increasing the production of white oyster mushrooms and providing assistance until the 4th week after the training. Cultivated oyster mushrooms grow in the 3rd week. In the evaluation related to the implementation of the training program, it was found that members of the TP PKK Kandangmas were satisfied with the training and mentoring carried out and hoped that there would be a continuation of the next program.

Keywords: *training, production, cultivation, white oyster mushroom*

Abstrak

Desa Kandangmas Kecamatan Dawe memiliki potensi yang baik sebagai tempat budidaya jamur tiram putih. Pada awal tahun 2022 TP PKK Kandangmas sudah mulai untuk budidaya jamur tiram putih, namun belum berhasil dan gagal tumbuh. Anggota PKK belum memiliki wawasan dan ilmu tentang budidaya jamur tiram putih yang benar. Solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan tentang budidaya jamur tiram putih sehingga dapat meningkatkan produksinya. Pelatihan ini terlaksana melalui kemitraan TP PKK Desa Kandangmas dengan organisasi mahasiswa Himatika (Himpunan Mahasiswa Matematika). Pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan tentang peningkatan produksi jamur tiram putih serta memberikan pendampingan sampai dengan minggu ke-4 setelah pelatihan. Jamur tiram yang dibudidayakan tumbuh pada minggu ke-3. Pada evaluasi terkait pelaksanaan program pelatihan diketahui bahwa anggota TP PKK Kandangmas merasa puas atas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan serta berharap ada kelanjutan program berikutnya.

Kata Kunci: pelatihan, produksi, budidaya, jamur tiram putih

PENDAHULUAN

Jamur tiram putih memiliki nama latin *Pleurotus ostreatus* ini merupakan salah satu jamur pangan yang paling banyak dibudidayakan dan digemari serta paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia (Ardiansyah et al., 2022). Jamur tiram putih merupakan salah satu jenis jamur yang saat ini menjadi alternatif pilihan sebagai makanan sehat dan juga bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, keunggulan lainnya, cara budidaya yang mudah dan dapat dilakukan sepanjang tahun serta tidak memerlukan lahan yang luas (Agustini et al. 2018). Produk jamur tiram putih di dunia menduduki peringkat kedua setelah jamur kancing, namun demikian produksi jamur tiram di Indonesia hanya mampu memenuhi 50% dari permintaan pasar dalam negeri, belum termasuk permintaan pasar luar negeri (Nugraha, 2015).

Jamur tiram putih dapat ditemukan di daerah sub tropis, yang digemari oleh masyarakat karena cita rasanya yang khas. Jamur tiram putih dapat diolah menjadi beragam menu makanan sesuai dengan selera bagi penikmat jamur itu sendiri. Selain memiliki rasa yang khas jamur tiram putih juga mengandung senyawa kimia yang dapat mencegah penyakit dan baik bagi kesehatan tubuh (Suparti dan Marfuah, 2015). Jamur ini kaya akan protein, serat, karbohidrat, vitamin (tiamin, riboflavin, asam folat dan niasin), mineral (Ca, P, Fe, K dan Na), serta rendah kalori dan lemak (Adebayo, et al., 2017). Gizi yang terkandung dalam 100 gr berat kering jamur tiram putih terdiri dari protein 17,12 gr, lemak 2,60 gr, karbohidrat 37,87 gr, energi 243,66 gr, serat 30,25 gr dan abu 4,8 gr (Rambey, et al., 2019).

Desa Kandangmas merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Desa Kandangmas merupakan desa terbesar di Kecamatan Dawe. Sebagian besar penduduk di Desa Kandang Mas bekerja di bidang pertanian, hal ini dikarenakan letak geografis Desa Kandangmas yang jauh dari industri sehingga penduduk yang bekerja di bidang industri tidak terlalu tinggi. Jika dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan dalam mengelola potensi yang ada, desa Kandangmas dapat dikategorikan suatu daerah yang memiliki potensi dan kemampuan mengelola yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari kekayaan alam seperti keadaan tanah yang subur serta lahan pertanian yang begitu luas. Desa Kandangmas memiliki potensi yang baik sebagai tempat budidaya jamur tiram. Budidaya jamur tiram merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan karena dengan satu kali pembuatan media tanam jamur dapat dipanen tiap hari hingga kurun waktu 4-5 bulan sampai media sudah dalam fase tidak produktif.

Salah satu kegiatan pemberdayaan wanita yang ada di desa Kandangmas adalah TP PKK (Tim Penggerak- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Salah satu program yang dilakukan untuk memberdayakan lingkungan adalah dengan membudidayakan jamur tiram putih sebagai tambahan untuk ketersediaan pangan bernilai gizi tinggi untuk masyarakat. Oleh karena itu, melalui Program Pengembangan Desa Mitra ini diharapkan masyarakat desa Kandangmas mampu mengembangkan membudidayakan jamur tiram yang pada akhirnya mampu meningkatkan penghasilan keluarga.

Jamur tiram bukanlah hal baru bagi masyarakat desa Kandangmas, ini bisa dilihat dari masyarakat sudah biasa mengkonsumsi jamur tiram. Pada awal tahun 2022 TP PKK Kandangmas sudah mulai untuk budidaya jamur tiram putih, namun belum berhasil dan gagal tumbuh. Ini dikarenakan anggota PKK belum memiliki wawasan dan ilmu tentang budidaya jamur. Budidaya jamur secara benar merupakan solusi untuk meningkatkan produktivitas hasil panen dengan memperhatikan secara menyeluruh dari setiap tahapan dalam budidaya jamur.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kemitraan TP PKK Desa Kandangmas dengan organisasi mahasiswa Himatika (Himpunan Mahasiswa Matematika) memberikan pelatihan ketrampilan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang budidaya jamur. Pelatihan ini diadakan diharapkan dapat meningkatnya pengetahuan ibu-ibu TP PKK Kandangmas mengenai budidaya jamur tiram putih sehingga mampu meningkatkan produksi jamur serta mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang lebih produktif. Budidaya jamur tiram dapat dilakukan dalam skala kecil untuk industri rumah tangga, atau sebagai usaha sampingan keluarga bahkan dapat diusahakan dalam skala besar yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Kandangmas, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 18 Agustus 2022. Peserta dari pelatihan ini adalah TP PKK desa Kandangmas yang berjumlah 24 orang. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap survey dan identifikasi masalah, merumuskan masalah dan menyusun skala prioritas, memberikan pendampingan dan pelatihan budidaya jamur serta pendampingan dan monitoring program.

1. Tahap survey dan identifikasi masalah

Program kegiatan ini diawali oleh survei awal dengan mengunjungi mitra yaitu TP PKK desa Kandangmas. Survey dilakukan untuk melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembudidayaan jamur tiram putih kemudian mengidentifikasi masalah dari fakta yang ada.

2. Tahap merumuskan masalah dan menyusun skala prioritas

Tahap kedua adalah merumuskan masalah yaitu masyarakat belum menerapkan budidaya jamur tiram putih dengan benar dan selanjutnya menentukan skala prioritas yang nantinya usaha budidaya jamur tiram tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, namun juga menguntungkan secara lingkungan.

- 3.

4. Tahap memberikan pendampingan dan pelatihan budidaya jamur

Tahap selanjutnya adalah pendampingan dan pelatihan budidaya jamur tiram putih yang ditujukan kepada TP PKK desa Kandangmas.

5. Tahap pendampingan dan monitoring program

Tahap akhir pendampingan dan monitoring untuk memantau keberhasilan dan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan budidaya jamur tiram putih dilakukan dengan pemberian materi melalui presentasi dengan power point, praktik langsung, dan diskusi aktif. Presentasi yang ditampilkan materi berisi latar belakang dan tujuan kegiatan, teori mengenai budidaya jamur tiram dan teknis pelaksanaan. Berdasarkan pengamatan dan data dukung selama pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa antusiasme masyarakat sangat baik. Terutama bagi peserta yang sudah melakukan usaha kecil pembudidayaan jamur tiram putih.

Materi pelatihan yang akan disampaikan kepada TP PKK desa Kandangmas terkait dengan apa yang harus kita diperhatikan dari budidaya jamur, yaitu:

- a. Teknik Perbanyak Bibit
- b. Teknik Pemeliharaan Bibit
- c. Teknik Budidaya Jamur Konsumsi
- d. Teknik Pemeliharaan dan Pemanenan Jamur

Dalam pemaparan Teknik budidaya Jamur Tiram dijelaskan secara umum budidaya jamur harus memperhatikan kesesuaian kondisi lokasi budidaya. Kumbong jamur harus bersih dan memiliki aerasi yang cukup untuk mendukung miselia tumbuh berkembang. Peserta ikut membantu dan berinteraksi, kami melakukan diskusi serta bertukar pengalaman seputar teknik budidaya jamur tiram. Praktik budidaya jamur pada TP PKK desa Kandangmas adalah pada pemeliharaan baglog. Pada sesi diskusi diketahui bahwa para anggota TP PKK bertanya tentang kegagalan dari budidaya jamur sebelumnya. Budidaya jamur sebelumnya rentan kegagalan karena kumbung sangat panas kurang aerasi dan perawatan baglog yang belum dilakukan secara optimal.



Gambar 1. Pelatihan dan Diskusi “Jamur Tiram Putih”

Masa perawatan dan pemeliharaan pada jamur tiram idealnya diberikan tambahan nutrisi yang mampu memicu pertumbuhan dan produktivitas panen. Nutrisi yang disarankan untuk jamur adalah yang kaya akan asam amino dan gula. Pada penelitian Laksono (2019) Pemberian ekstrak taube dan air kelapa mampu meningkatkan intensitas panen jamur tiram hingga antara 1,84 hingga 2,10 kali lebih sering dibandingkan hanya menggunakan semprotan air biasa.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Nutrisi untuk Budidaya Jamur Putih

Pada pelatihan ini juga diberikan pelatihan mengenai resep POC (pupuk organik cair) dari fermentasi buah- buahan yang bisa digunakan sebagai nutrisi jamur tiram dan untuk tanaman biasa. Kami juga memberikan POC berbahan dasar buah nanas yang sudah jadi agar dapat langsung diaplikasikan. Monitoring program kami lakukan tiap minggu yang difasilitasi Ketua TP PKK Nyonya Sri Wahyuni. Pada minggu pertama kumbung budidaya masih menggunakan penutup terpal tebal sehingga suhu dan kelembaban tinggi dalam ruang berakibat menghambat pertumbuhan jamur.

Pada minggu pertama juga belum dilakukan penyemprotan berkala menggunakan POC. Kami sarankan untuk membuka terpal kumbung budidaya dan segera memberikan perlakuan penyemprotan POC secara teratur dengan interval 2- 3 hari sekali sesuai dengan penelitian Azizah et al. (2019). Aplikasi POC pada jamur disarankan pada konsentrasi 15- 20 ml/liter agar mendapat hasil terbaik.

Pada minggu ketiga sudah terlihat miselia memenuhi baglog dan sudah mulai banyak jamur tiram yang tumbuh. Perawatan jamur dan pemberian nutrisi tambahan terbukti mampu memberikan hasil yang signifikan dibandingkan budidaya TP PKK Kandangmas sebelumnya. Menurut penelitian Darma et al., (2019) aplikasi POC pada budidaya jamur mampu meningkatkan berat segar badan buah per baglog hingga 111,15 gram signifikan berbeda dengan tanpa aplikasi POC yaitu 74,63 gram. Ketua TP PKK Kandangmas menjelaskan bahwa pihaknya puas dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian. Pihak TP PKK Kandangmas berharap ada program lain dalam rangka memberikan ketrampilan kepada anggota dalam bidang pertanian dan lingkungan lainnya.



Gambar 3. Jamur Tiram Putih pada Minggu Ke- 3

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan program pelatihan kepada anggota TP PKK Kandangmas, sehingga diperoleh hasil yang menunjukkan antara lain; kesediaan mengikuti kelanjutan program pelatihan berikutnya memperoleh skor 4,9, permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber memperoleh skor 4,9, Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan memperoleh skor 4,9 dan kepuasan kegiatan memperoleh skor 5. Hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada anggota TP PKK Kandangmas disajikan melalui Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan jamur tiram putih

No	Uraian	Skor	Kriteria
1.	Kesediaan mengikuti kelanjutan program pelatihan berikutnya	5	Baik Sekali
2.	Permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber	4,8	Baik
3.	Kegiatan pengabdian memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan	4,9	Baik
4.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan	4,8	Baik
5.	Kepuasan kegiatan	5	Baik Sekali

Penilaian kegiatan keseluruhan pelaksanaan PKM menunjukkan rerata skor 4,89 hal ini berarti kegiatan pelaksanaan berada pada kriteria baik 4,89 berada pada kriteria baik.

Selama pelatihan berlangsung, peserta tampak antusias yang terlihat dari aktifnya peserta dalam berdiskusi dan mengikuti praktek budidaya jamur tiram putih. Setelah semua kegiatan pelatihan selesai dilakukan, kegiatan ditutup dengan acara foto bersama dan penyerahan contoh nutrisi serta pemberian kenang-kenangan dengan anggota TP PKK Kandangmas (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Foto bersama anggota TP PKK Kandangmas



Gambar 5. Penyerahan contoh nutrisi dan kenang-kenangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil yang didapatkan dalam pelatihan ini dilakukan dalam 1 hari meliputi presentasi dan demo budidaya.
2. Dilakukan pendampingan pasca penyuluhan sampai 4 minggu setelahnya.
3. Pada minggu ke-3 miselia sudah memenuhi baglog dan beberapa sudah mulai tumbuh badan buah jamur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini serta pihak-pihak yang terlibat dalam teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Di samping itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada organisasi mahasiswa Himatika (Himpunan Mahasiswa Matematika) dan terutama untuk anggota TP PKK Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang bersedia hadir dalam pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adebayo, E. A., & Oloke J. K. (2017). Oyster mushroom (*Pleurotus* species); a natural functional food. *Journal of Microbiology Biotechnology and Food Sciences*, 7(3), 254-264.
- Azizah, N., Nurhayati, & Hayati, R. (2019). Pengaruh Komposisi Dedak Bekatul Dan Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 1–12.
- Agustini V, S Sufaati, BE Bharanti, DYP Runtuboi. (2018) Budidaya jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) sebagai percontohan dan unit usaha budidaya jamur (UUBJ) di Universitas Cenderawasih. *Jurnal pengabdian masyarakat mipa dan pendidikan mipa*. Vol 2(1): 28-32, doi:<https://doi.org/10.21831/jpmm.p.v2i1.16160>.
- Ardiansyah, M., Nasution, R. A., Nasution, A. M., Sinta, S. W., Ramadhani, S., & Ulfa, S. W. (2022). Pemanfaatan Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai Produk Olahan Es Krim. *Monsu'ani Tano*, 5(2), 186–196.
- Darma, F., Listiawati, A., & Warganda. (2019). Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih Pada Media Serbuk Gergaji. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 11(1), 1–9.
- Laksono, R. A. (2019). Uji daya hasil jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) akibat aplikasi jenis nutrisi alternatif dengan pendekatan bioklimatik di kabupaten Karawang. *Kultivasi*, 18(3), 942–951.
- Nugraha, Tatang. 2015. *Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram*. Yrama Widya. Jakarta.
- Rambey, R., Sitepu, I.D.B., & Siregar, E.B.M. (2019). Productivity of oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*) on media corncobs mixed with sawdust. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 260, 1-6. doi:10.1088/1755-1315/260/1/012076
- Suparti dan Marfuah, L., (2015). Produktivitas jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada media limbah sekam padi dan daun pisang kering sebagai media alternatif. *Jurnal Bioeksperimen*. 1(2). 37 – 44.